

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Fidel Miro (2005: 4), transportasi dapat diartikan sebagai usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu obyek dari suatu tempat ke tempat lain, di mana di tempat lain ini obyek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu. Hal ini berkaitan erat dengan pergerakan atau suatu perjalanan (*trip*) dari tempat asal ke tempat tujuan dalam usaha untuk melakukan suatu aktifitas tertentu di tempat tujuan.

Pola pergerakan dari seluruh aktivitas manusia tersebut dipengaruhi oleh pola penggunaan lahan di suatu wilayah. Masalah transportasi di kota-kota besar pada umumnya selalu disertai dengan keterkaitan antara guna lahan-transportasi. Diferensiasi penggunaan lahan dalam suatu kota merupakan generator pergerakan orang dan barang. Perubahan guna lahan tentunya akan berdampak pada perubahan kegiatan dan pergerakan masyarakat yang melaluinya yang pada akhirnya akan berdampak pada dinamika kota. Oleh karena itu pengembangan sistem transportasi untuk mendukung kelancaran mobilitas manusia antar tata guna lahan harus memperhatikan komponen-komponen yang terdapat di dalamnya, yaitu prasarana (jalan, jaringan dan terminal), sarana (kendaraan), dan sistem pengoperasian (yang mengkoordinasikan komponen prasarana dan sarana).

Sistem transportasi yang baik tentunya akan dapat mengoptimalkan mobilitas manusia. Sebaliknya, jika sistem transportasi tidak mampu memenuhi kebutuhan jumlah penduduk yang terus berkembang, maka akan menimbulkan suatu ketimpangan berupa menurunnya tingkat pelayanan jalan maupun kecelakaan lalu lintas.

Sebagai salah wilayah yang sedang berkembang di Jawa Timur, Kabupaten Malang merupakan satu kabupaten yang tergolong memiliki tingkat aktivitas ekonomi yang cukup tinggi. Hal ini terlihat dari besarnya jumlah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Malang sebesar 13.873.437 rupiah pada tahun 2004 yang menduduki peringkat 6 dari 33 kabupaten/kota yang ada di propinsi Jawa Timur setelah Kota Surabaya, Kota Kediri, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Kediri dan Kabupaten Pasuruan. Cukup tingginya aktivitas ekonomi di Kabupaten Malang tidak terlepas dari tingginya aktivitas masyarakat dalam masing-masing sektor ekonomi yang ada di

Kabupaten Malang. Sektor ekonomi yang memberikan kontribusi selama kurun waktu lima tahun terakhir adalah sektor pertanian/sektor primer (30,46%), sektor industri pengolahan/sektor sekunder (18,50%) dan sektor perdagangan, hotel, dan restoran serta sektor jasa/sektor tersier (50,76%) (Hasil Olahan data Kab.Malang Dalam Angka Tahun 2004). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa sektor perdagangan, hotel, dan restoran serta sektor jasa/sektor tersier merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar dan sangat berpengaruh bagi perekonomian di Kabupaten Malang.

Kecamatan Singosari merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Malang yang terletak pada SSWP Lingkar Kota Malang yang memiliki potensi perdagangan, jasa angkutan rel, jasa pos dan telekomunikasi, lembaga keuangan bukan bank, jasa hiburan dan kebudayaan. Dibandingkan dengan SSWP lainnya di Kabupaten Malang pada tahun 2004, SSWP Lingkar Kota Malang memiliki nilai PDRB tertinggi (3.883.490 rupiah) yang didominasi oleh sektor perdagangan dan jasa. Kecamatan Singosari tergolong daerah cepat tumbuh karena merupakan wilayah lingkar kota Malang, sehingga mendapat imbas eksternalitas pertumbuhan Kota Malang, akibat daya dukung lahan Kota Malang yang tidak mampu menampung perkembangan pertumbuhan aktivitas ekonomi sektor sekunder dan tersier yang pada akhirnya mau tidak mau meluas ke pinggiran kota dan melebar ke Wilayah Lingkar Kota Malang, sebagai contoh berdirinya industri baru, perluasan perdagangan dan perumahan (Hasil Olahan data Kab.Malang Dalam Angka 2004).

Aktivitas ekonomi sektor tersier (perdagangan dan jasa) ini salah satunya berkembang di sekitar Jalan Raya Singosari, dimana terdapat pemusatan aktivitas perdagangan pada Pasar Singosari dan pertokoan yang berada di sekitarnya. Kondisi ini menimbulkan bangkitan pergerakan yang besar yang mempengaruhi daya tampung Jalan Raya Singosari sebagai arteri primer yang menghubungkan Kota Malang dengan Kota Surabaya dan merupakan pintu masuk Kota Malang dari arah utara. Pada jam kerja terdapat peningkatan jumlah kendaraan yang melalui jalan ini untuk menuju ke kawasan perdagangan di sekitar Jalan Raya Singosari, sehingga terjadi percampuran arus lokal dan arus menerus antar kota.

Disamping itu pada Jalan Raya Singosari terdapat beberapa persimpangan menuju jalan kolektor sekunder yaitu Jalan Tumapel, Jalan Kertanegara dan Jalan Rogonoto. Jalan Tumapel yang terletak di sebelah barat Jalan Raya Singosari yang merupakan penghubung dengan Kelurahan Purwosari. Jalan Kertanegara merupakan jalan menuju Kecamatan Candirenggo. Sedangkan Jalan Rogonoto merupakan jalan

yang menghubungkan Kecamatan Singosari dengan Kecamatan Pakis dan juga merupakan salah satu jalan alternatif menuju Bandara Abd.Rahman Saleh. Keberadaan aktifitas perdagangan di sekitar persimpangan jalan akan menimbulkan bangkitan dan tarikan pergerakan yang juga mempengaruhi kinerja di tiga persimpangan tersebut.

Mengingat Jalan Raya Singosari merupakan jalan arteri primer yang difungsikan untuk arus menerus antar kota, keberadaan fungsi perdagangan ini secara langsung akan mempengaruhi tingkat pelayanan jalan dan menurunkan kinerja Jalan Raya Singosari serta kinerja persimpangan Jalan Tumapel, Jalan Kertanegara dan Jalan Rogonoto. Kondisi tersebut tidak didukung dengan manajemen lalu lintas yang baik, yaitu suatu proses pengaturan dan penggunaan sistem jalan yang sudah ada dengan tujuan untuk memenuhi suatu kepentingan tertentu, tanpa perlu penambahan atau pembuatan infrastruktur baru (Alamsyah, 2008: 217), sehingga terjadi kesemrawutan lalu lintas pada *peak hour* tertentu yang berpotensi menyebabkan tundaan.

Oleh karena itu penulis ingin mengangkat pokok masalah ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh guna lahan perdagangan terhadap kinerja jalan dan persimpangan pada Jalan Raya Singosari. Selanjutnya penulis dapat memberikan rekomendasi berupa solusi manajemen lalu lintas untuk mengurangi kesemrawutan lalu lintas, serta membentuk sistem transportasi yang teratur guna menunjang sistem aktifitas perdagangan itu sendiri.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa isu dan permasalahan yang diidentifikasi pada penelitian ini antara lain :

1. Adanya pemusatan aktivitas perdagangan pada Pasar Singosari dan kawasan perdagangan di sekitar Jalan Raya Singosari menyebabkan tarikan aktivitas pergerakan lokal. Kondisi ini menimbulkan adanya percampuran antara arus lokal dan arus menerus pada Jalan Raya Singosari sebagai arteri primer.
2. Terdapat peningkatan hambatan samping akibat keberadaan guna lahan perdagangan, diantaranya berupa keberadaan parkir *on street* yang mengurangi lebar efektif badan jalan untuk lalu lintas.
3. Aktifitas perdagangan juga menimbulkan tarikan pergerakan yang mempengaruhi kinerja persimpangan Jalan Tumapel, Jalan Kertanegara dan Jalan Rogonoto.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja jalan dan persimpangan pada ruas Jalan Raya Singosari ?
2. Bagaimana pengaruh guna lahan perdagangan di sekitar Jalan Raya Singosari terhadap kinerja jalan dan persimpangan pada ruas Jalan Raya Singosari ?
3. Bagaimana rekomendasi manajemen lalu lintas yang sesuai untuk ruas jalan dan persimpangan pada Jalan Raya Singosari ?

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi kinerja jalan dan persimpangan pada ruas Jalan Raya Singosari
2. Menganalisis pengaruh guna lahan perdagangan di sekitar Jalan Raya Singosari terhadap kinerja jalan dan persimpangan pada ruas Jalan Raya Singosari.
3. Merumuskan rekomendasi manajemen lalu lintas yang sesuai untuk ruas jalan dan persimpangan pada Jalan Raya Singosari.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan obyek yang menjadi sarannya, manfaat penelitian ini antara lain :

1. Manfaat bagi Akademis
Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan tentang bagaimana aktifitas perdagangan di sekitar jalan dalam mempengaruhi kinerja jalan dan persimpangan pada Jalan Raya Singosari sebagai jalan arteri primer, serta bagaimana solusi untuk mengatasi penurunan kinerja lalu lintas dengan menyusun suatu manajemen lalu lintas yang baik.
2. Manfaat bagi Pemerintah
Pemerintah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk penataan kawasan perdagangan di sekitar Jalan Singosari agar keberadaannya tidak mengganggu arus menerus yang melaluinya.
3. Manfaat bagi Masyarakat
Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi masyarakat berupa manajemen lalu lintas, sehingga masyarakat baik pengguna jalan, pedagang maupun konsumen dapat menciptakan suatu kondisi lalu lintas yang teratur dan saling mendukung antara tata guna lahan dan sistem transportasi yang melaluinya.

1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan terdiri atas ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup wilayah mencakup batas-batas administratif dan batasan geografis wilayah studi, sedangkan ruang lingkup materi mencakup batasan penelitian penelitian.

1.6.1 Ruang Lingkup Wilayah

Wilayah yang menjadi fokus studi merupakan kawasan perdagangan yang berada di sekitar ruas Jalan Raya Singosari dan daerah yang terpengaruh kegiatan perdagangan dengan pertimbangan kedekatan dengan lokasi penelitian, yang berpengaruh terhadap penurunan kinerja jalan dan persimpangan pada Jalan Raya Singosari. Secara administratif wilayah yang menjadi fokus penelitian tersebut berada di Kelurahan Pagetan, Kecamatan Singosari. Batas-batas wilayah studi adalah sebagai berikut :

- Sebelah Barat : Kelurahan Purwosari
- Sebelah Utara : Kelurahan Candi Renggo dan Kelurahan Losari
- Sebelah Timur : Kelurahan Tamanharjo dan Kelurahan Watugede
- Sebelah Selatan : Kelurahan Banjararum

Gambar 1.1 Orientasi Kecamatan Singosari Terhadap Kabupaten Malang

Gambar 1.2 Orientasi Wilayah Studi Terhadap Kecamatan Singosari

Gambar 1.3 Wilyah Studi

1.6.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi yang dibahas dalam penelitian ini adalah membahas pengaruh keberadaan guna lahan perdagangan terhadap kinerja Jalan Raya Singosari dan beberapa persimpangan. Pada penelitian ini pembahasan mengenai hambatan samping hanya dibatasi pada pembahasan sistem parkir *on street* dan jumlah kendaraan lokal, karena pokok permasalahan utama yang didapatkan dari hasil identifikasi masalah adalah adanya sistem parkir *on street* dan adanya percampuran arus lokal dan menerus. Sehingga dalam hal ini analisis mengenai pejalan kaki dan kendaraan lambat tidak dibahas lebih lanjut. Adapun pada penelitian ini akan dimasukkan beberapa variabel antara lain :

1. Penentuan kinerja jalan yang dapat diketahui dari kapasitas jalan dan tingkat pelayanan jalan (*Level of Service/LOS*) di wilayah studi, meliputi :
 - Lalu lintas harian (LHR) pada jam-jam puncak yang diperkirakan dan survey dilaksanakan pada hari sibuk dan hari libur dan pada jam puncak maupun jam biasa
 - Kondisi geometrik jalan, yang meliputi kondisi lebar jalan, ruas jalan, dan bahu jalan untuk kemudian ditentukan kapasitasnya.
2. Penentuan kinerja persimpangan tidak bersinyal yang meliputi berbagai faktor penyesuaian yang mempengaruhi kinerja persimpangan.
3. Peninjauan terhadap pengaruh guna lahan perdagangan terhadap kinerja jalan dan persimpangan pada Jalan Raya Singosari, yang meliputi :
 - Faktor percampuran arus menerus dan arus lokal akibat bangkitan dan tarikan fungsi perdagangan
 - Parkir *on street* beserta pengaruhnya terhadap kapasitas Jalan Raya Singosari
4. Peninjauan terhadap rekomendasi manajemen lalu lintas untuk menyelesaikan masalah sehingga dapat mengurangi tingkat kesemrawutan lalu lintas jalan dan persimpangan (Alik Ansyori A., 2005: 237), berupa :
 - Manajemen kapasitas ruas jalan dan persimpangan
 - Manajemen prioritas bagi jenis kendaraan atau pengguna jalan tertentu
 - Manajemen demand

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian mengenai Pengaruh Guna Lahan Perdagangan terhadap Kinerja Jalan dan Persimpangan Jalan Raya Singosari terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang dari alasan Pemilihan Lokasi dan Judul Penelitian, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan, Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup Wilayah dan Materi, Sistematika Pembahasan dan Kerangka Pemikiran.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang mendasari studi ini, yang diperoleh dari literatur serta berbagai media informasi, penelitian, seminar dan lainnya yang digunakan sebagai dasar untuk analisa dan mencari pemecahan dari permasalahan yang ada.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi metode-metode baik metode kualitatif maupun kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh guna lahan perdagangan terhadap kinerja jalan dan persimpangan pada Jalan Raya Singosari.

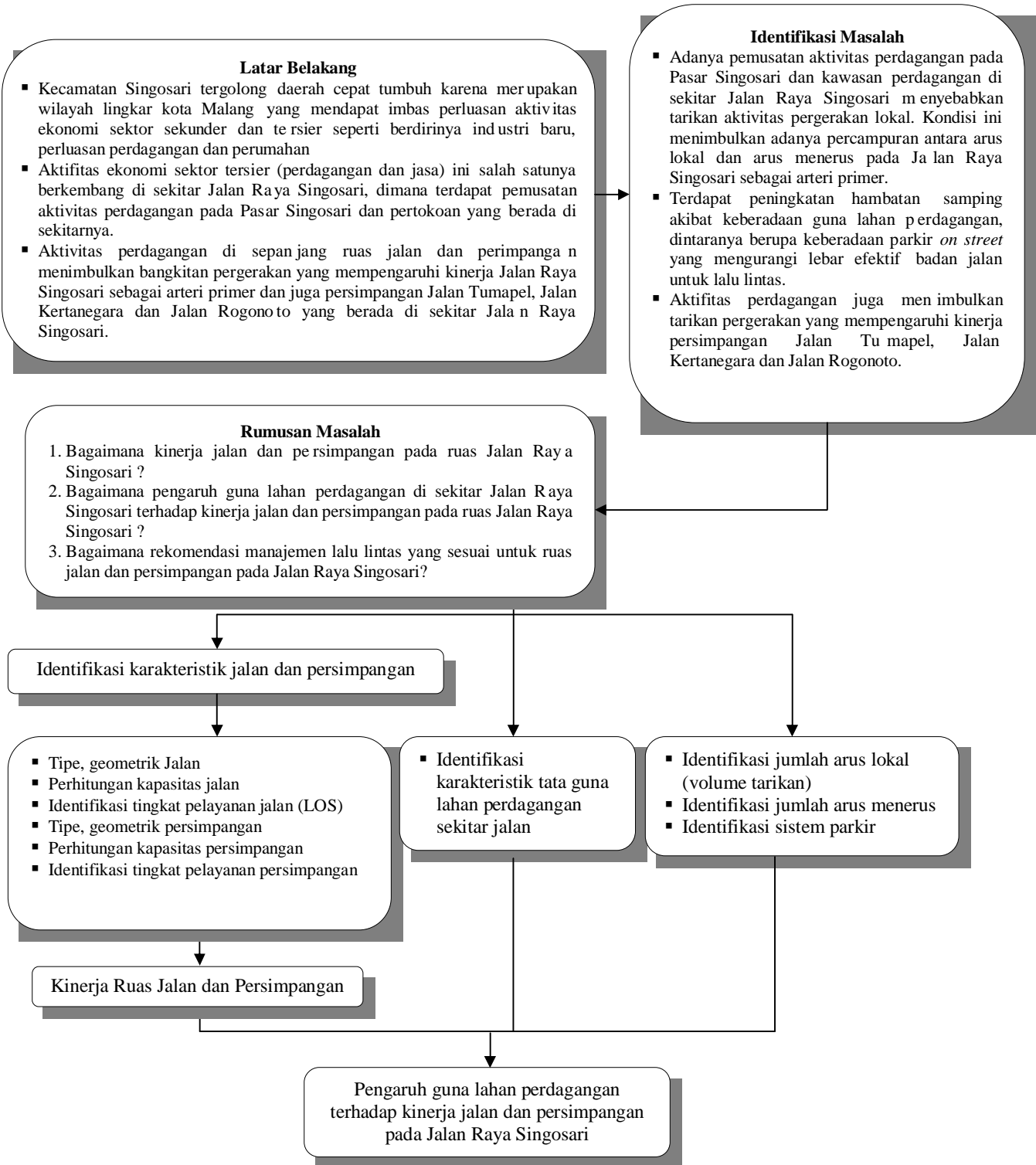
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi data-data hasil survey primer dan sekunder berupa informasi kondisi eksisting wilayah studi untuk selanjutnya dianalisa. Hasil analisa akan digunakan untuk menyusun skenario penyelesaian masalah yang direkomendasikan pada wilayah studi.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran terhadap hasil penelitian yang dilakukan, dimana dalam bab ini terdapat beberapa rekomendasi yang diberikan untuk memecahkan/ mengurangi permasalahan yang ada pada wilayah studi.

1.8 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.4 Kerangka Pemikiran

